

# RESPONS SISWA TERHADAP PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS X DI SMA NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2021

Andrian Arya Wibawa <sup>a</sup>, Rima Febrianti, M.Pd. <sup>b</sup>, Slamet Santoso M.Pd <sup>c</sup>

<sup>abc</sup> Physical Education, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Surakarta, Indonesia.

email: <sup>a</sup> [andrianarya01@gmail.com](mailto:andrianarya01@gmail.com)

---

## INFO ARTIKEL

### Sejarah artikel:

Menerima 1 Januari 2022

Revisi 21 Januari 2022

Diterima 25

Online 30 Januari 2022

---

### Kata kunci:

Respons,  
media pembelajaran,  
pendidikan jasmani,  
pandemi Covid-19.

---

### Keywords:

response, learning media,  
physical education,  
Covid-19 pandemic.

---

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dimasa pandemi (2) mengetahui keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 kelas X di SMA Negeri 1 Surakarta tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan *google* formulir. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan populasi 385 siswa yang diambil sampel 15% dari total populasi yaitu 58 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Validitas analisis data menggunakan teknik statistika yang disajikan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan respons siswa terhadap penerapan media pembelajaran audio visual dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 kelas X di SMA Negeri 1 Surakarta adalah sebagai berikut: (1) Respons siswa kelas X terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dalam kategori sedang, dengan responden sebanyak 58 siswa didapatkan data dengan rincian 6 siswa 10% dalam kategori respons rendah dan 2 siswa 3% masuk dalam kategori dangat rendah. (2) keberhasilan penggunaan media sangat tinggi, 8 siswa 14% mempunyai respons tinggi, 24 siswa 41% mempunyai respons sedang, 18 siswa 31% mempunyai pembelajaran audio visual dapat dinyatakan memuaskan dengan rata-rata nilai siswa 99 pada materi bola basket.

---

*Style APA dalam mensitasi artikel ini:*  
[Heading sitasi]  
Andrian Arya Wibawa. (2022). Respons Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas X Di SMA Negeri 1 Surakarta Tahun 2021. Jurnal Ilmiah Penjas (8.1)(39-49).

---

**ABSTRACT**

---

*The purpose of this study was (1) to determine student responses to the use of audio-visual learning media during the pandemic (2) to determine the success of using audio-visual learning media in physical education during the COVID-19 pandemic class X at SMA Negeri 1 Surakarta in 2021. The research method used is descriptive quantitative research using closed questionnaires using google forms. Respondents in this study were students of class X with a population of 385 students who were sampled 15% of the total population of 58 students, the sampling technique used random sampling. The validity of data analysis using statistical techniques are presented in the form of percentages. The results showed that students' responses to the application of audio-visual learning media in physical education during the Covid-19 pandemic class X at SMA Negeri 1 Surakarta were as follows: (1) The responses of class X students to the use of audio-visual learning media were in the medium category, with respondents As many as 58 students obtained data with details of 6 students 10% in the very high category, 8 students 14% having a high response, 24 students 41% having a moderate response, 18 students 31% having a low response and 2 students 3% belonging to the very low category. (2) the success of using audio-visual learning media can be declared satisfactory with an average student score of 99 on basketball material.*

## **1. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi di bidang pendidikan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu caranya yaitu dengan mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui pendidikan baik formal maupun informal. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidik yang bekerja dengan profesional akan memberikan sumbangan terbesar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan

menggunakan media bantu mengajar di sekolah. Pembelajaran dalam Pendidikan jasmani dapat dilihat dari cara mengemas proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswanya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong terjadinya upaya pembaharuan dari segi pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satunya pembelajaran yang dilaksanakan disekolah sudah mulai menggunakan teknologi yang disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan sehingga akan menyebabkan pergeseran makna pendidikan.

Perkembangan teknologi yang pesat berpengaruh terhadap media dalam proses pembelajaran. Sehingga penggunaan alat-alat bantu, sarana srasarana dan media pembelajaran juga disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Sehingga pendidik atau guru diharapkan mampu menggunakan alat bantu, peraga, audio, visual, audio-visual dan perlengkapan sekolah yang disesuaikan dengan tuntunan kurikulum, materi, metode dan tingkat kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga media pembelajaran dapat berguna secara efektif, efisien. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani bertitik perhatian dalam meningkatkan gerak manusia, selain itu Pendidikan jasmani membentuk siswa dengan berlandaskan karakter yang kuat, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, sportivitas, jujur, bertanggung jawab, kerjasama dan disiplin. Andriana dan Sasmita ( 2014 : 662 ).

Virus Corona COVID 19 (*Corona Virus Desese 19*) mewabah Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 selanjutnya pada tanggal 12 maret WHO telah menetapkan virus corona sebagai pandemi sehingga mengisyaratkan kepada seluruh dunia untuk menyakini penyakit ini bisa menyerang siapa saja dan negara mana saja di dunia oleh karena itu Presiden Jokowi memberikan himbauan agar masyarakat Indonesia agar bekerja dari rumah, dan belajar dari rumah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengkoordinasikan pembelajaran melalui sistem daring atau

online dengan mendapatkan bantuan gratis dari Ruang guru, *Zenius*, *Google*, *Microsoft*, *Quipper*, *Sekolahmu*, dan *Kelas pintar*. Pembelajaran daring, online atau Pembelajaran Jarak Jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat computer atau gadget yang saling berhubungan antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik meskipun tengah berada masa pandemi virus corona covid 19 hal ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena masyarakat Indonesia saat ini sudah menggunakan internet. Dalam UU no 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan jarak jauh adalah Pendidikan yang peserta didik dan pendidik terpisah, pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi, informasi, dan media lainnya. Sebagai contoh sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran secara online adalah SMA Negeri 1 Surakarta, dalam keadaan normal kegiatan dilakukan relative sama tujuan dan kualitasnya, yang membedakan hanya sarana pendukung yang digunakan. Pada keadaan ini ketika masyarakat masih dibayangi oleh pandemi Covid-19 maka desain dan proses pembelajaran yang diterapkan berbeda. Walaupun berbeda pada prakteknya tetap harus mengacu pada kurikulum nasional yang digunakan. Teknologi informasi yang digunakan saat ini sebagai media pembelajaran diantaranya dengan menggunakan *e-learning*. *E-learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh selain itu ada beberapa pemanfaatan teknologi lainnya yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar melalui pembelajaran jarak jauh contohnya menggunakan media komunikasi seperti *WhatsApp*, *Google Class*, *Microsoft Office 365*, Aplikasi *Zoom* maupun *Youtube* yang bisa mempertemukan siswa dengan guru secara virtual sehingga proses belajar mengajar bisa tercapai dengan baik. Melalui penerapan

kebijakan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan dunia pendidikan turut serta mendukung pemerintah dalam menekan laju penyebaran covid-19.

Berdasarkan observasi pada saat praktik pengenalan lapangan (PPL) yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020 sampai dengan 15 Desember 2020 di SMA Negeri 1 Surakarta menggunakan platform berupa aplikasi *Microsoft Office 365* untuk mendukung transfer pengetahuan antara guru dengan siswa dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. SMA N 1 Surakarta mempunyai fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang pembelajaran *online* seperti ruangan khusus untuk guru mengajar *online* yang dilengkapi *wifi* dan perangkat penunjang lainnya. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang adaptif untuk mendukung pembelajaran jarak jauh antara lain dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kegiatan pembelajaran yang mudah dan murah. Berdasarkan hal itu membuat guru olahraga di SMA N 1 Surakarta menggunakan media pembelajaran audio visual seperti video pembelajaran dari olahraga tertentu dan *power point* yang berisi teks dan gambar yang diharapkan mampu mempermudah penyampaian materi ajar sehingga siswa mampu menganalisis dan memperaktekkan gerakan masing-masing dari gerakan olahraga, selain itu penggunaan media belajar audio visual akan sangat membantu karena dalam Pendidikan jasmani pada kondisi normal tidak lepas dari berkerumun pada saat guru melakukan diskusi dan demonstrasi menjadi hal yang tidak boleh dilakukan pada saat pandemi Covid-19. Hal ini juga akan menjadi sesuatu yang baru bagi siswa sehingga guru perlu membuat media pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut banyak sekali permasalahan yang terjadi seperti kedisiplinan yang masih kurang dibuktikan dengan masih adanya siswa yang terlambat masuk dalam *teams* atau grup kelas pada saat pelajaran dimulai, ada beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas kelas, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti diskusi dan

banyak siswa yang mematikan kamera video pada saat melakukan *meeting room*, kendala lainnya adalah jaringan sinyal yang kurang stabil sehingga menghambat proses pembelajaran jarak jauh. Dengan judul “Respons Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas X di SMA Negeri 1 Surakarta Tahun 2021”.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrument angket untuk melihat hasil dari realitas/femomena suatu fenomena tertentu. Penenelitian ini bermaksud untuk mengetahui hasil dari respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi kelas X di SMA N 1 Surakarta. Menurut Sugiyono (2011:8) dalam penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatife. Menurut Hamid Darmadi (2011:145) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan kenyataan yang ada. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti tidak memanipulasi variable penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Surakarta yang berjumlah 385 orang, sedangkan sampel diambil sebesar 15% dari populasi yaitu 58 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari pada tangga 3 – 5 Agustus 2021. Teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh seperti foto responden, presensi dan hasil kuesioner dan soal. Dokumentasi sudah lama digunakan penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramal (Moleong, 2011: 217), kemudian kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, (Sugiyono 2011:142) jumlah kuesioner sebanyak 26

butir. untuk menentukan tingkat keberhasilan makan siswa juga diberikan soal dengan materi bola besar (Basket) sebanyak 5 butir soal.

**Table 1.** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Respons siswa terhadap penerapan media pembelajaran audio visual dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi COVID-19 siswa kelas X di SMA N 1 Surakarta	Kognitif	Pemahaman isi media pembelajaran Audia Visual	1,3,4	2,5
		Kejelasan petunjuk belajar dan informasi	7	6,8
		Kesesuaian Tampilan media pembelajaran Audio Visual	9	10
	Afektif	Motivasi	11	14
		Ketertarikan	13,15,16	12,17,18
		Rasa ingin tahu	19	20
	Konatif	Bertanya	21	23
		Menaggapi pertanyaan	22	24
		Praktek (psikomotorik)	25	26

### 3. Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian sebagai berikut:

**Table 2.** Distribusi Respons Siswa

No	Interval	kategori	F	%
1	$93.77 < X$	sangat Tinggi	6	10%
2	$85.40 < X \leq 93.77$	tinggi	8	14%
3	$77.04 < X \leq 85.40$	sedang	24	41%
4	$68.67 < X \leq 77.04$	rendah	18	31%
5	$X \leq 68.67$	sangat rendah	2	3%

total	58	100%
-------	----	------

Hasil penelitian respons siswa terhadap penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 kelas X di SMA Negeri 1 Surakarta tahun 2021 merupakan salah satu bentuk komunikasi antara guru dan siswa. Dengan jumlah responden sebanyak 58 siswa dihasilkan respons siswa tersebut masuk dalam kategori sedang. Pengumpulan data menggunakan metode angket dengan google formulir. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dengan hasil berupa angka-angka yang dipersentasikan, bukan membuat hasil yang menjadi pengaruh, hubungan sebab akibat maupun perbedaan antara hasil yang ada dengan indikator dari setiap kompetensi-kompetensi yang diteliti. Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan masing-masing dimensi. Kategori sedang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan tabel kategori yang dijabarkan dalam 3 dimensi dimensi respons yaitu respons kognitif, respons afektif dan respons konatif yang menunjukkan bahwa respons siswa terhadap penerapan media pembelajaran dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 siswa kelas X di SMA N 1 Surakarta dalam kategori sedang. Secara rinci yaitu sebanyak 6 siswa (10%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (14%) mempunyai respons dalam kategori tinggi, 24 siswa (41%) mempunyai respons dalam kategori sedang, 18 siswa (31%) mempunyai respons kategori rendah dan 2 siswa (3%) mempunyai respons dalam kategori sangat rendah.

Melihat hasil tersebut maka dapat diketahui hasil tersebut belum dapat dikatakan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan respons kognitif yaitu berkaitan dengan pemahaman terhadap isi materi media pembelajaran yang memperoleh 40% masuk dalam kategori rendah sedangkan respons lainnya mendapatkan hasil sedang seperti respons afektif yang berkaitan dengan sikap, emosional, motivasi dan ketertarikan akan media pembelajaran memperoleh 48% masuk dalam kategori sedang dan respons konatif yang berkaitan dengan



tindakan siswa setelah mendapat rangsangan dari media pembelajaran atau keterampilan memperoleh 40% masuk dalam kategori sedang. Dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas X di SMA N 1 Surakarta sudah sedang/cukup merasakan keberhasilan penggunaan media dalam pembelajaran PJOK, hal ini juga dibuktikan hasil evaluasi siswa dengan hasil belajar setelah media pembelajaran disampaikan siswa mendapat nilai ketuntasan dengan rata-rata nilai 99 pada materi bola besar basket, hasil ini menandakan bahwa guru sudah memberikan media belajar yang baik, dan dapat membantu siswa dalam memahami isi materi disaat pembelajaran jarak jauh.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 kelas X di SMA Negeri 1 Surakarta tahun 2021 dalam kategori sedang, dengan hasil 41%. Hal tersebut sudah cukup baik hanya saja belum maksimal dan perlu adanya peningkatan khususnya pada respons kognitif yang tentunya berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap isi materi yang disampaikan. Respons afektif yang berkaitan dengan ketertarikan dan motivasi siswa serta respons konatif yang berkaitan dengan tindakan atau keterampilan siswa agar tujuan dari pembelajaran PJOK dapat tercapai dengan baik. Khususnya pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, perlunya perhatian lebih dari guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan tentunya banyak sekali faktor penghambat dalam menyampaikan materi melalui pembelajaran jarak jauh. Untuk itu pembelajaran menggunakan media audio visual ini dinilai cukup efektif untuk membantu guru menyampaikan materi sehingga siswa akan lebih mudah memahami.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan respons siswa terhadap penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran

pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 kelas X di SMA Negeri 1 Surakarta tahun 2021 dalam kategori sedang. Dengan responden sebanyak 58 siswa didapatkan data dengan rincian 6 siswa (10%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (14%) mempunyai respons tinggi, 24 siswa (41%) mempunyai respons sedang, 18 siswa (31%) mempunyai respons rendah dan 2 siswa (3%) masuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang bisa fokus dengan media pembelajaran, berkaitan hal tersebut maka perlu ditingkatkan lagi motivasi guru terhadap murid dan ditingkatkan lagi intensitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi Covid-19.

Hasil evaluasi tingkat keberhasilan penerepan media pembelajaran audio visual yang didapatkan dari soal yang diberikan kepada siswa sebanyak 5 butir dengan materi bola besar basket didapatkan hasil yang memuaskan yaitu dengan nilai rata-rata 99 dari 58 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat dipermudah dengan adanya media pembelajaran audio visual pada saat pembelajaran jarak jauh hanya saja kurang motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar. Untuk itu perlu solusi untuk mengatasi hal tersebut, seperti menggunakan media pembelajaran yang interaktif, apabila menggunakan media daring yang dapat live maka perlu adanya ketegasan guru agar siswa wajib menyalakan kamera agar perilaku siswa dapat terpantau, materi yang akan disampaikan sebaiknya diberikan sehari sebelumnya untuk dibaca siswa terlebih dahulu sehingga siswa bisa lebih memahami materi, tugas yang diberikan ada batas waktu pengumpulan kemudian dikoreksi dan hasilnya segera diinformasikan kepada siswa, kemudian akan lebih baik jika dalam proses pembelajaran dengan melibatkan orang tua agar membantu pengawasan.

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Karya-karya yang dikirim oleh penulis diakui tetapi direkomendasikan bahwa peninjau yang diputuskan oleh editor memberikan entri berharga ke setiap

artikel untuk mempercepat pekerjaan peninjauan karena terbatasnya jumlah peninjau. Reviewer yang direkomendasikan dapat dicantumkan di halaman akhir setelah referensi karena review dilakukan dengan metode *double-blind*.

## **6. Referensi**

Andriana, dkk. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Skripsi. UNESA Surabaya. Vol 16. No. 2. Hal 271-282 .  
(<https://ejournal.unesa.ac.id>).

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Moleong, lexy J. 2011. *Metodologi penelitian Kuantitatif (Edisi Revisi)*. Bandung:Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.